

# JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS

**Vol. 5 No. 2 April 2015**

Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap  
Pemberdayaan Mustahiq Dompok Peduli Ummat Daarut  
Tauhiid Yogyakarta (Studi Kasus: Desa Ternak Mandiri  
Di Desa Dlingo Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul)

Revita Sari

Kajian Strategi Destinasi Wisata Pantai Sari Ringgung  
Pesawaran Lampung Dengan Analisis SWOT

M. Ariza Eka Yusendra

Peranan Gaya Kepemimpinan Dalam Meningkatkan  
Loyalitas Melalui Kepuasan Kerja Pegawai PT. Pandan  
Sari Bandar Lampung

Selfia Alke Mega

Peranan Kepuasan Kerja Dalam Mengendalikan Perilaku  
Prokrastinasi Melalui Loyalitas Pegawai Dinas Komunikasi  
dan Informasi Kota Bandar Lampung

Tri Lestira P. Warganegara

Literasi Ekonomi, Hubungan Pertemanan, Sikap, Norma,  
Dan Kontrol Diri Terhadap Minat Masyarakat Lampung Untuk  
Berinvestasi Di Pasar Modal

Edi Pranyoto  
Nolita Yeni Siregar

Perilaku Wanita Dalam Berinvestasi Di Bandar Lampung

Betty Magdalena  
Susanti

Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja  
Pegawai Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening

Iskandar Ali Alam  
Lidya Tasya Monica

**JURMABIS**

**Vol. 5**

**No. 2**

**Hlm. 112-235 Bandar Lampung**

**April 2015**

**ISSN**

**2087-0701**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG (UBL)**

# MANAJEMEN DAN BISNIS

**Vol. 5 No. 2 April 2015**

**Pembina**

Dr. Ir. Hi. M. Yusuf Sulfarano Barusman, M.B.A.  
Dr. Andala Rama Putra Barusman, S.E., M.A.Ec.

**Penanggung Jawab**

Dr. Iskandar A. A, SE., M.M.

**Ketua Penyunting**

Sapmaya Wulan, S.E., M.S.

**Penyunting Ahli (MITRA LESTARI)**

Prof. Dr. Satria Bangsawan, S.E., M.S. (Fakultas Ekonomi UNILA)  
Dr. Habiburrahman, S.E., M.M. (Fakultas Ekonomi UBL)  
Dr. Anna Wulandari, S.E., M.M. (STIE IPWIJA)  
Dr. Hanes Riady, M.M., M.B.A. ( IBII Jakarta)  
Dr. Nur'aeni, M.M. (Fakultas Ekonomi USBRJ)

**Penyunting Pelaksana**

Ardansyah, S.E., M.M.

**Tata Usaha**

Hepiana Patmarina, S.E., M.M.

**Penerbit**

Universitas Bandar Lampung  
Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen

Jurnal Manajemen dan Bisnis terbit 2 kali setahun pada bulan Oktober dan April  
Artikel jurnal merupakan artikel hasil penelitian (empiris) dan artikel konseptual yang mencakup kajian bidang Manajemen dan Bisnis.

**Alamat Redaksi**

Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung  
Kampus A Jln. Z. A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142  
Telp: 0721-701979 Fax: 0721-701467 Hp: 0811798834 Email: sapmaya.wulan@ubl.ac.id

# JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS

**Vol. 5 No. 2 April 2015**

## DAFTAR ISI

Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahiq Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Yogyakarta (Studi Kasus : Desa Ternak Mandiri Di Desa Dlingo Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul)	112-132
Revita Sari	
Kajian Strategis Destinasi Wisata Pantai Sari Ringgung Pesawaran Lampung Dengan Analisis SWOT	133-152
M. Ariza Eka Yusendra	
Peranan Gaya Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Loyalitas Melalui Kepuasan Kerja Pegawai PT. Pandan Sari Bandar Lampung	153-173
Selfia Alke Mega	
Peranan Kepuasan Kerja Dalam Mengendalikan Perilaku Prokrastinasi Melalui Loyalitas Pegawai Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Bandar Lampung	174-195
Tri Lestira Putri Warganegara	
Literasi Ekonomi, hubungan Pertemanan, Sikap, Norma Dan Kontrol Diri Terhadap Minat Masyarakat Lampung Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal	196-216
Edi Pranyoto	
Nolita Yeni Siregar	
Perilaku Wanita Dalam Berinvestasi Di Bandar Lampung	217-241
Betty Magdalena	
Susanti	

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening	242 -265
Iskandar Ali Alam	
Lidya Tasya Monica	

---

**PENGARUH PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP  
PEMBERDAYAAN MUSTAHIQ DOMPET PEDULI UMMAT DAARUT  
TAUHIID YOGYAKARTA**

**(Studi Kasus: Desa Ternak Mandiri di Desa Dlingo Kecamatan Dlingo  
Kabupaten Bantul)**

***EFFECT ON EMPOWERING PRODUCTIVE UTILIZATION ZAKAT  
MUSTAHIQ PURSE CARES UMMAT DAARUT TAUHIID YOGYAKARTA  
(Case Study: Livestock Mandiri in the village Dlingo District of Bantul)***

**Revita Sari**

**Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung  
Jln. Z. A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu, Bandar Lampung 35142.  
Tel.0721-701979 Fax.0721-701463, Hp. 08127253949 email: revita.sari@ubl.ac.id**

***ABSTRACT***

*One of ways to deal with poverty is support from the able person to give their wealth in form of money or livestock to the poor. Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhid Yogyakarta (DPU DT Yogyakarta) is an amil zakat institution that play role to distribute productive zakat to mustahiq. DPU DT views that distribution of productive zakat of livestock may increase live quality. Through Desa Ternak Mandiri program (DTM) productive zakat is given in form of goat. The objective of goat distribution is to benefit in adding mustahiq income. This is field research using quantitative approach. Discussion will focus on what effect of productive zakat usage on mustahiq empowerment in DPU Daarut Tauhid Yogyakarta. It is research on field observation report that is research on primary data through interview or questionnaire. Data was analyzed using income additional analysis, descriptive statistic analysis, linear regression analysis. Sample paired T test. Result of test in this research indicated that income before receiving productive zakat of livestock affects positively consumption and sadaqah of mustahiq; income after receiving productive zakat affect positively consumption of sadaqah of mustahiq. For determination coefficient of consumption variation, mustahiq sadaqah influence income before receiving productive zakat (52.7%), while 47.3% was influenced by other variable beyond this research. In addition, after receiving productive zakat, mustahiq sadaqah affect income of 46%, while 54% variation was influenced by other variable beyond this research.*

*Keywords: Mustahiq Income Before and After, Consumption, Sadaqah*

## ABSTRAK

Salah satu cara menanggulangi kemiskinan adalah dukungan orang yang mampu untuk mengeluarkan harta kekayaan mereka berupa dana maupun hewan ternak kepada mereka yang kekurangan. Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhid Yogyakarta (DPU DT Yogyakarta) sebagai Lembaga Amil Zakat yang berperan mendistribusikan zakat produktif kepada *mustahiq*, DPU DT juga memiliki cara pandang bahwa pendistribusian zakat produktif berupa hewan ternak dapat meningkatkan kualitas hidup. Melalui program Desa Ternak Mandiri (DTM), dimana dalam program ini pemberian zakat produktif berbentuk hewan yaitu kambing. Penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini pembahasan akan menitikberatkan pada Bagaimana Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Pemberdayaan *Mustahiq* di DPU Daarut Tauhid Yogyakarta. Di mana penelitian ini merupakan penelitian laporan pengamatan lapangan yaitu penelitian terhadap data primer melalui wawancara maupun kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan analisis tambahan penghasilan, analisis statistik deskriptif, analisis regresi linier, dan uji *sample paired T test*. Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penghasilan sebelum menerima zakat produktif berupa tenak berpengaruh positif terhadap konsumsi dan sedekah *mustahiq*, begitu juga dengan penghasilan sesudah menerima zakat produktif berupa ternak berpengaruh positif terhadap konsumsi dan sedekah *mustahiq*. Untuk koefisien determinasi variasi konsumsi, sedekah *mustahiq* berpengaruh terhadap variabel penghasilan sebelum menerima zakat produktif sebesar 52,7 persen sedangkan 47,3 persen dipengaruhi oleh variasi variabel lain diluar dari penelitian ini, begitu juga variasi konsumsi, sedekah *mustahiq* berpengaruh terhadap variabel penghasilan sesudah menerima zakat produktif sebesar 46 persen sedangkan 54 persen dipengaruhi oleh variasi variabel lain diluar dari penelitian ini.

Kata kunci: Penghasilan *Mustahiq* Sebelum dan Sesudah Konsumsi, Sedekah

## PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan salah satu problematika yang melanda umat. Rendahnya taraf perekonomian nyatanya juga dialami oleh masyarakat muslim pada masa awal. Persoalan ini pun menjadi perhatian serius. Islam memerangi kemiskinan, tidak hanya miskin sebagai akibat, tetapi memberantas pula faktor penyebab kemiskinan, yaitu kebodohan, pola pikir, dan semangat hidup yang salah. Masalah kemiskinan merupakan bahaya besar bagi umat manusia dan tidak sedikit umat yang jatuh peradabannya hanya karena kefakiran. Dalam tataran praktis, upaya pemberantasan kemiskinan muncul dari berbagai kalangan sepanjang sejarah.

Usaha itu datang dari berbagai elemen masyarakat, tak terkecuali negara sebagai pemegang otoritas. Para ulama pun tampil memberikan sumbangsih pemikiran dan aksi nyata mengatasi kemiskinan. (Republika.co.id publikasi 25 September 2012). Persoalan kemiskinan senantiasa menarik dikaji karena merupakan masalah serius yang menyangkut dimensi kemanusiaan. Kemiskinan tetap merupakan masalah yang tidak bisa dianggap mudah untuk dicarikan solusinya. karena sudah ada sejak lama, dan menjadi kenyataan yang hidup di tengah masyarakat. Dengan kata lain, kemiskinan merupakan kenyataan dalam kehidupan manusia. Salah satu cara menanggulangi kemiskinan adalah dukungan orang

yang mampu untuk mengeluarkan harta kekayaan mereka berupa dana zakat kepada mereka yang kekurangan. Zakat merupakan salah satu dari lima nilai instrumental yang strategis dan sangat berpengaruh pada tingkah laku ekonomi manusia dan masyarakat serta pembangunan ekonomi umumnya Ahmad M. Saefuddin (1987; 71).

Sebelum kita berupaya untuk mendayagunakan zakat, terlebih dahulu kita harus me-ngetahui hikmah dan urgensi ibadah zakat. Kewajiban menunaikan zakat merupakan sesuatu yang demikian tegas dan mutlak. Karena di dalam ajaran islam, hal ini terkan-dung hikmah dan manfaat yang demikian besar dan mulia, baik yang berkaitan dengan *muzakki*, *mustahiq*, harta benda yang dike-luarkan zakatnya, maupun bagi masyarakat secara keseluruhan Didin Hafidhuddin (2007; 69). Zakat yang diberikan kepada *mustahiq* akan berperan sebagai pendukung pening-katan ekonomi mereka apabila di salurkan pada kegiatan produktif. Pendaya-gunaan zakat produktif mempunyai konsep perencanaan dan pelaksanaan yang cermat, mengkaji kemiskinan ketiadaan modal kerja, dan kekurangan lapangan kerja, dengan adanya masalah tersebut maka perlu adanya perencanaan mengembangkan zakat produktif tersebut.

Seperti yang telah ketahui bahwa cara berternak sudah lebih dahulu diajarkan oleh para Nabi-nabi kita seperti pernyataan dalam hadits berikut: Tidaklah Allah mengutus se-orang nabi kecuali telah menggembalakan kambing? Lalu para sahabat beliau bertanya: ? Demikian juga engkau? Beliau menjawab: Ya, Aku dahulu menggembalakan kambing milik seorang penduduk Mekkah dengan imbalan beberapa qiraath. (HR. Bukhari dan Muslim).

Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhid Yog-

AKARTA (DPU DT Yogyakarta) selain Lembaga Amil Zakat yang berperan mendistribusikan zakat kepada *mustahiq*, DPU DT juga memiliki cara pandang yang sama dengan hadits diatas bahwa dengan berternak dapat meningkatkan kualitas hidup. Melalui program Desa Ternak Mandiri (DTM), di-mana dalam program ini pemberian zakat produktif berbentuk hewan ternak yaitu kambing. Tujuan pemberian hewan ternak kambing ini diharapkan dapat bermanfaat bagi kedepannya dalam menambah peng-hasilan *mustahiq*. Berdasarkan pada pem-bahasan diatas maka penelitian ini membuat rumusan masalah penelitian sebagai berikut: Pemberian hewan tenak kambing merupakan salah satu bentuk zakat produktif guna me-ningkatkan penghasilan, konsumsi, sedekah *mustahiq*.

Pertanyaan penelitian ini yaitu: (1) Berapa tambahan penghasilan *mustahiq* dari hewan ternak yang diterima dari zakat produktif?. (2) Seberapa besar pengaruh penghasilan *mustahiq* terhadap konsumsi dan sedekah sebelum memperoleh bantuan zakat produktif ? (3) Seberapa besar pengaruh penghasilan total *mustahiq* terhadap konsumsi dan sedekah sesudah memperoleh bantuan zakat produktif ?

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Untuk menganalisis berapa tambahan penghasilan *mustahiq* dari hewan ternak yang diterima dari zakat produktif. (2) Untuk mengetahui besarnya pengaruh peng-hasilan *mustahiq* terhadap konsumsi dan sedekah sebelum memperoleh bantuan zakat produktif. (3) Untuk mengetahui besarnya pengaruh penghasilan total *mustahiq* terhadap konsumsi dan sedekah sesudah memperoleh bantuan zakat produktif.

### **Kerangka Pemikiran**

**Zakat.** Ditinjau dari segi bahasa, menurut

lisan orang arab, kata zakat merupakan kata dasar (*masdar*) dari zakat yang berarti suci, berkah, tumbuh, dan terpuji, yang semua arti ini digunakan didalam menerjemahkan Al-Qur'an dan hadits Ahmad Rofiq (2000; 299) .Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS At-Taubah (9): 103. Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan men-sucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (men-jadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha Mengetahui.

Zakat adalah rukun Islam ketiga yang di-wajibkan di madinah pada tahun kedua setelah hijrah sesudah kewajiban puasa dan menunaikan zakat fitrah, Amiruddin Inoed Dkk (2000; 10) merupakan kewajiban bagi orang beriman (*muzakki*) yang mempunyai harta yang telah mencapai ukuran tertentu (*nisab*) dan waktu tertentu (*haul*) untuk di-berikan pada orang yang berhak (*mustahiq*) Didin Hafidudin, (2006; 119).

Sedangkan kewajiban zakat dalam Islam memiliki makna yang sangat fundamental, saling berkaitan erat dengan aspek-aspek keTuhanan, juga ekonomi sosial Nuruddin Madi Ali (2006; 1) .QS Al-Hajj (22): 41 (yaitu) orang-orang yang jika kami teguhkan kedudukan mereka di muka bumi niscaya mereka mendirikan sembahyang, me-nunaikan zakat, menyuruh berbuat ma'ruf dan mencegah dari perbuatan yang mungkar; dan kepada Allah lah kem-bali segala urusan.

Orang-orang atau golongan yang berhak menerima zakat telah diatur dalam ajaran syariat Islam, yakni ada delapan golongan (*asnaf*). Ketentuan ini diatur dalam QS At-Taubah (9): 60. Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya,

untuk (me-merdekakan) budak, orang-orang yang ber-hutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana. Penjelasan dari ayat diatas yang berhak me-nerima zakat ialah: Orang fakir, Orang mis-kin, Pengurus zakat, *Muallaf*, Memerdekakan budak, Orang berhutang *gharimin*, dan *Fisabilillah*.

Macam-macam zakat yaitu: (1) Zakat fitrah adalah zakat untuk pembersih diri yang diwajibkan untuk dikeluarkan setiap akhir bulan ramadhan atau disebut juga dengan zakat pribadi yang wajib dikeluarkan oleh setiap muslim pada hari raya idul fitri. Ke-tentuan waktu pengeluaran zakat dapat di-lakukan mulai dari awal ramadhan sampai yang paling utama pada malam idul fitri dan paling lambat pagi hari idul fitri Amiruddin Inoed Dkk (2000; 62). (2) Zakat mal atau zakat harta benda telah difardhukan oleh Allah SWT sejak permulaan Islam sebelum Nabi Muhammad SAW hijrah ke Madinah Tengku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy (1997; 10). Pada awalnya zakat mal itu difardlukan tidak ditentukan kadar serta tidak pula diterangkan dengan jelas harta-harta yang dikenakan zakatnya. (3) Zakat profesi adalah zakat yang diambil dari penghasilan ataupun pendapatan yang diusahakan me-laluli keahlian yang dilakukan secara sendiri (seperti: profesi dokter, arsitek, ahli hukum, penjahit, pelukis, da'i atau muballiqli) maupun secara bersama-sama (seperti: pegawai pada suatu instansi pemerintahan, BUMN, kar-yawan pada BUMS yang dapat gajipada waktu tetap), Amiruddin I Dkk (2000; 50).

**Lembaga Pengelola Zakat.** merupakan se-buah institusi yang bergerak di bidang pe-ngelolaan dana zakat, infaq, dan shadaqah. Definisi menurut UU Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat pada

Pasal 1, Ayat 1 adalah: kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat, (M. Ali Hasan, (2008; 118-119).

Menurut Didin Hafidhuddin (2001; 203-206) Agar sinergi antar amil zakat dapat dilakukan dengan baik, maka perlu merumuskan beberapa langkah dan bentuk konkritnya, antara lain: (1) Sinergi dalam bidang sosialisasi zakat kepada, (2) Sinergi dalam mempersamakan fiqh zakat, seperti terkait dengan objek-objek zakat sektor modern, (3) Sinergi dalam manajemen zakat, (4) Sinergi dalam bidang pendayagunaan.

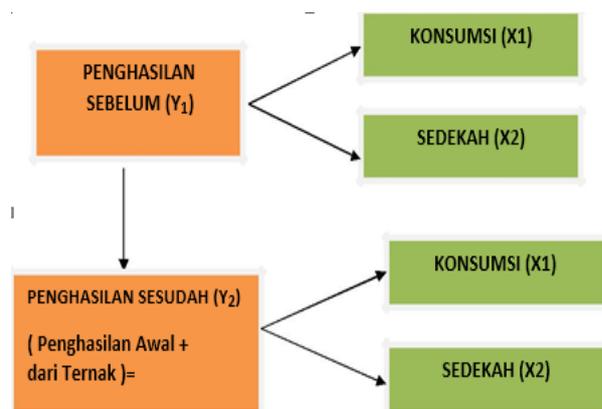
**Pendistribusian zakat.** merupakan penyaluran atau pembagian dana, zakat kepada mereka yang berhak. Distribusi zakat mempunyai sasaran dan tujuan. Sasaran di sini adalah pihak-pihak yang diperbolehkan menerima zakat, sedangkan tujuannya adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang perekonomian sehingga dapat memperkecil kelompok masyarakat yang kurang mampu, yang pada akhirnya akan meningkatkan kelompok *muzakki*, Mursyidi, (2006; 169). Dana zakat yang telah dikumpulkan oleh lembaga amil zakat harus segera disalurkan kepada para *mustahiq* sesuai dengan program kerja lembaga amil zakat. Zakat tersebut harus didistribusikan kepada para *mustahiq* sebagaimana QS At-Taubah(9): 60.

Dalam istilah ekonomi Islam, zakat merupakan tindakan pemindahan kekayaan dari golongan kaya kepada golongan tidak punya. Transfer kekayaan berarti transfer sumber-sumber ekonomi. Tindakan ini tentu saja akan mengakibatkan perubahan tertentu yang bersifat ekonomis; contohnya saja, seseorang yang menerima zakat bisa

menggunakannya untuk konsumsi atau produksi. Dengan demikian, zakat merupakan ibadah kepada Allah SWT, namun bisa mempunyai arti ekonomi, Muhammad Ridwan (2005 42;43)

Dalam konteks ini zakat di distribusikan untuk dapat mengembangkan ekonomi baik melalui ketrampilan yang menghasilkan, maupun dalam bidang perdagangan. Kemiskinan dan kemalasan, pemborosan dan penumpukan harta sehingga menghidupkan perekonomian makro maupun mikro, Mursyidi (2006; 171). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia sedekah adalah derma kepada orang miskin dan sebagainya. Berdasarkan cinta kasih kepada sesama manusia, selamatan, kenduri, pemberian sesuatu kepada fakir miskin atau yang berhak menerimanya, di luar kewajiban zakat dan zakat fitrah sesuai dengan kemampuan pemberi (derma), Ana Retnoningsih dan Suharso, ( 2006; 80).

Dalam kerangka berfikir ini menunjukkan model-model atau gambaran dan variabel utama yang menjadi permasalahan penelitian dan menjelaskan adanya hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya, kerangka konseptualnya dapat terlihat pada Gambar 1 berikut:



**Gambar 1 Kerangka Berfikir**

## METODE PENELITIAN

**Jenis Penelitian.** Penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini pembahasan akan menitikberatkan pada Bagaimana Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Pemberdayaan *Mustahiq* di DPU Daarut Tauhid Yogyakarta. Di mana penelitian ini merupakan hasil laporan pengamatan lapangan yaitu penelitian menggunakan data primer melalui kuesioner.

**Objek Penelitian.** Obyek tempat penelitian ini adalah Dompet Peduli Ummat Daarut Tauhid (DPU-DT) bertempat di Jalan Agus Salim 56 A Notoprajan Ngampilan Yogyakarta.

### Populasi dan Sampel

**Populasi,** adalah keseluruhan obyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi, Suharsimi Arikunto, (1998; 155). Pada bagian ini penulis akan menentukan jumlah seluruh obyek yang diteliti yang disebut populasi. Populasi pada penelitian ini adalah adalah *mustahiq* yang sudah dua tahun mengikuti program Desa Ternak Mandiri (DTM) di Desa Dlingo Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul yang berjumlah 46 responden.

**Sampel,** Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dikenal juga dengan *sampling* pertimbangan. Lebih lanjut Soeranto dan Lincoln Arsyad menyebutkan bahwa tidak ada aturan yang tegas mengenai berapa jumlah sampel yang harus diambil dari populasi yang tersedia. Tidak ada juga batasan yang “pasti” dan jelas apa yang dimaksud dengan sampel yang besar dan sampel yang kecil. Dalam

pe-nelitian ini penulis menggunakan sampel 34 responden, dari total 46 responden yang ada sehingga dijadikan sebagai sampel.

**Data dan Sumber Data.** Dalam penelitian ini digunakan satu metode pengambilan data, yaitu data primer. Data Primer ialah data yang langsung dan segera diperoleh dari sumber data oleh penyelidik untuk tujuan yang khusus, Winarno Surakhmad (1985; 163). Dimana data ini diperoleh secara langsung dari hasil penyebaran kuesioner ke *mustahiq*, yaitu *mustahiq* yang telah me-nerima hewan ternak dan sudah dua tahun mengikuti program DTM Dompet Peduli Ummat Daarut Tauhiid Yogyakarta.

### Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan cara:

**Kuesioner,** Menurut Umardi Suryabrata (2003; 43). Merupakan daftar pertanyaan ter-buka atau tertutup yang di distribusikan ke-pada responden untuk diisi sehingga hasil isian dari responden merupakan tanggapan dan jawaban atas berbagai pertanyaan yang diajukan dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang mereka ketahui. Kuesioner penelitian didistribusikan kepada para *mustahiq* yang menerima dana zakat produktif berupa hewan ternak dan telah dua tahun mengikuti program DTM Dompet Peduli Ummat Daarut Tauhiid Yogyakarta.

### Metode Analisis Data

#### Analisis Regresi Linier

Garis regresi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penghasilan *mustahiq* sebelum dan sesudah menerima bantuan zakat produktif terhadap konsumsi, sedekah *mustahiq* sebelum dan sesudah menerima bantuan zakat produktif :

$$X_1 = a + \beta Y_1$$

$$X_2 = a + \beta Y_1$$

$$X_1 = a + \beta Y_2$$

$$X_2 = a + \beta Y_2$$

Keterangan:  $Y_1$  = Penghasilan sebelum mengikuti program DTM,  $Y_2$  = Penghasilan sesudah mengikuti program DTM,  $a$  = Konstanta,  $\beta$  = Koefisien regresi,  $X_1$  = konsumen sebelum dan sesudah,  $X_2$  = Sedekah sebelum dan sesudah.

### Menilai *Goodness of Fit Model Regresi*.

*Goodness of fit* dilakukan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual. Secara statistik, setidaknya hal ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F dan statistik t.

**Koefisien Determinasi.** Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen atau terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil, berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu, berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

### Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F).

Uji F digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan Ftabel. Apabila F hitung  $>$  Ftabel dengan signifikansi dibawah 0,05 (5%) maka secara bersama-sama (simultan) variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut : *Quick*

*look* : bila nilai F lebih besar dari pada empat maka  $H_0$  dapat ditolak pada derajat kepercayaan lima persen. Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

**Uji t (Uji Parsial).** Uji t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dari variabel bebas secara parsial atau individual terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Apabila t hitung  $>$  t tabel dengan signifikansi dibawah 0,05 (5%), maka secara parsial atau individual variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, Kriteria pengambilan keputusan: Jika  $t_{hitung} \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Jika  $t_{hitung} \geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima (Semua analisis dihitung menggunakan program SPSS 16).

**Uji Paired Sample t test.** Untuk mengukur perbandingan dari dua variabel, dalam hal ini adalah perbandingan antara penghasilan, konsumsi, sedekah sebelum dan sesudah mendapatkan dana bantuan zakat produktif dana bergulir.

### Definisi Variabel Operasional

Berdasarkan obyek penelitian dan metode penelitian yang digunakan, maka dibawah ini diungkapkan operasionalisasi variabel penelitian sebagai berikut:

### Variabel Bebas (*Independent Variable*),

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), Sugiyono (2008;59). Variabel bebas yang dimaksud penelitian ini adalah Konsumsi ( $X_1$ ) dan Sedekah ( $X_2$ ) sebelum dan sesudah menerima zakat produktif berupa hewan ternak.

**Variabel Terikat (*Dependent Variable*)**, Variabel terikat merupakan yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Ibid; 59). Variabel terikat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Penghasilan *Mustahiq* sebelum dan sesudah menerima zakat produktif berupa hewan kambing. Penghasilan *mustahiq* terdiri dari penghasilan sebelum ( $Y_1$ ), penghasilan sesudah ( $Y_2$ ) yang didapat setelah penghasilan awal ditambah dari ternak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Adapun karakteristik mengenai responden berdasarkan pengumpulan kuesioner, diketahui karakteristik responden kedalam beberapa karakter, diantaranya jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, status pernikahan, jumlah anak yang dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Frekuensi	Persen	Validitas	Persen Kumulatif
Valid	Laki-laki	33	97.1	97.1	97.1
	Perempuan	1	2.9	2.9	100.0
Total		34	100.0	100.0	

Sumber : data primer diolah 2014

Berdasarkan Tabel 1 diatas karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin adalah responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 33 orang atau 97,1 persen dan responden dengan jenis kelamin perempuan

sebanyak 1 orang atau 2,9 persen. Dapat diketahui bahwa responden laki-laki merupakan responden yang paling banyak dalam penelitian ini.

Tabel 2 Karakteristik Reponden Berdasarkan Pekerjaan

		Frekuensi	Persen	Validitas	Persen Kumulatif
Valid	Petani	15	44.1	44.1	44.1
	Buruh	17	50.0	50.0	94.1
	Honorer	1	2.9	2.9	97.1
	Wiraswasta	1	2.9	2.9	100.0
Total		34	100.0	100.0	

Sumber : data primer diolah 2014

Berdasarkan Tabel 2 diatas menunjukkan karakteristik responden berdasarkan pekerjaan diketahui bahwa responden dengan pekerjaan petani sebanyak 15 orang atau

44,1 per-sen, buruh sebanyak 17 orang atau 50 persen, honorer sebanyak 1 orang atau 2,9 persen, dan wiraswasta sebanyak 1 orang atau 2,9 persen.

Tabel 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pernikahan

		Frekuensi	Persen	Validitas	Persen Kumulatif
--	--	-----------	--------	-----------	------------------

Valid	Kawin	34	100.0	100.0	100.0
-------	-------	----	-------	-------	-------

Sumber : data primer diolah 2014

Berdasarkan Tabel 3 status pernikahan menunjukkan bahwa terdapat 34 responden atau 100 persen terpilih yang berstatus menikah. Dari data diatas diketahui bahwa mayoritas responden berstatus sudah menikah.

Tabel 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga

		Frekuensi	Persen	Validitas	Persen kumulatif
Valid	3	7	20.6	20.6	20.6
	4	13	38.2	38.2	58.8
	5	10	29.4	29.4	88.2
	6	3	8.8	8.8	97.1
	9	1	2.9	2.9	100.0
Total		34	100.0	100.0	

Sumber : data primer diolah 2014

Berdasarkan Tabel 4 diatas menunjukkan bahwa terdapat 7 responden atau 20,6 persen yang terdiri dari 3 orang dalam keluarga, 13 responden atau 38,2 persen terdiri dari 4 orang dalam keluarga, 10 responden atau 29,4 persen terdiri 5 orang dalam keluarga, 3

responden atau 8,8 persen terdiri 6 orang dalam keluarga, 1 responden atau 2,9 persen terdiri dari 9 orang dalam keluarga. Sehingga dapat disimpulkan responden terbanyak ialah responden yang memiliki 4 orang dalam keluarganya.

Tabel 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

		Frekuensi	Persen	Validitas	Persen Kumulatif
Valid	Tidak Sekolah	2	5.9	5.9	5.9
	SD	12	35.3	35.3	41.2
	SMP	19	55.9	55.9	97.1
	SMA	1	2.9	2.9	100.0
Total		34	100.0	100.0	

Sumber : data primer diolah 2014

Berdasarkan Tabel 5 diatas menunjukkan jenjang pendidikan terakhir responden yang cukup variatif, hal ini terlihat pada 2 responden yang tidak sekolah atau 5,9 persen, 12 responden tamat SD atau 35,3 persen, 19 responden yang tamat SMP atau 55,9 persen, 1 responden yang tamat SMA atau 2,9 persen.

Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui distribusi frekuensi jawaban responden dari daftar pertanyaan yang telah disebarkan, mencakup penghasilan *mustahiq* sebelum dan sesudah menerima zakat produktif, konsumsi sebelum dan sesudah menerima zakat produktif, dan sedekah sebelum dan sesudah menerima zakat produktif. Penilaian pada hasil penelitian menurut distribusi jawaban responden pada masing-masing variabel ada-lah sebagai berikut:

**Analisis Statistik Deskriptif**

Tabel 9 Statistik Deskriptif Y<sub>1</sub> Penghasilan Sebelum

Pendapatan sebelum	
N	34
Minimum	350000
Maximum	1500000
Mean	660000
Std. Deviation	307167,062

Sumber : data diolah 2014

Berdasarkan Tabel 9 diatas menunjukkan penghasilan minimum menerima zakat produktif berupa hewan ternak adalah 350.000, sedangkan untuk pendapatan maximum adalah 1.500.000. Sedangkan untuk rata-rata penghasilan sebesar 660.000 dengan standar deviasinya 307167,062.

Tabel 10 Statistik Deskriptif Y<sub>2</sub> Penghasilan Sesudah

Pendapatan sesudah	
N	34
Minimum	600000
Maximum	2600000
Mean	1200000
Std. Deviation	457325,500

Sumber: data diolah 2014

Berdasarkan Tabel 10 diatas menunjukkan penghasilan minimum sesudah menerima zakat produktif berupa hewan ternak adalah 600.000, sedangkan untuk pendapatan maximum adalah 2.600.000 Sedangkan untuk rata-rata penghasilan sebesar 1.200.000 dengan standar deviasinya 457325,500.

Tabel 11 Statistik Deskriptif X<sub>1</sub> Konsumsi Sebelum

Konsumsi	
N	34
Minimum	300000
Maximum	900000

Mean	556000
Std. Deviation	182891,219

Sumber: data diolah 2014

Berdasarkan Tabel 11 diatas menunjukkan bahwa konsumsi minimum sebelum menerima zakat produktif berupa hewan ternak adalah 300.000 dan jumlah konsumsi maximum adalah 900.000. Dengan rata-rata konsumsi 556.000 dengan standar deviasinya 182891,219.

Tabel 12 Statistik Deskriptif X<sub>1</sub> Konsumsi Sesudah

Konsumsi	
N	34
Minimum	300000
Maximum	900000
Mean	551000
Std. Deviation	187279,290

Sumber: data diolah 2014

Berdasarkan Tabel 12 diatas menunjukkan bahwa konsumsi sesudah menerima zakat produktif berupa hewan ternak tidak mengalami perubahan artinya tetap dari konsumsi sebelum menerima zakat produktif, jumlah minimum 300.000 dan jumlah maximum 900.000. rata-rata konsumsi 551.000 dengan standar deviasinya 187279,290.

Tabel 13 Statistik Deskriptif X<sub>2</sub> Sedekah Sebelum

Sedekah Sebelum	
N	34
Minimum	2000
Maximum	20000
Mean	7676
Std. Deviation	3827,497

Sumber: data diolah 2014

Berdasarkan Tabel 13 diatas menunjukkan

bahwa sedekah yang dikeluarkan sebelum menerima zakat produktif adalah nilai minimum 2.000 dan nilai maximum 20.000. Rata-rata sedekah yang di keluarkan sebelum menerima zakat produktif sebesar 7.676 dengan standar deviasinya 3827,497.

Tabel 14 Statistik Deskriptif X<sub>2</sub> Sedekah Sesudah

Sedekah Sesudah	
N	34
Minimum	5000
Maximum	20000
Mean	9411
Std. Deviation	3846,428

Sumber: data diolah 2014

Berdasarkan Tabel 14 diatas menunjukkan bahwa sedekah yang dikeluarkan sesudah menerima zakat produktif adalah nilai minimum 5.000 dan jumlah maximum 20.000. Rata-rata sedekah yg dikeluarkan sesudah

menerima zakat produktif sebesar 9.411 dengan standar deviasinya 3846,428.

### Analisis Data

#### Menilai *Goodness of Fit* Model Regresi

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *Goodness of Fit*nya. Secara statistik, setidaknya hal ini dapat diukur dari nilai koefisien deter-minasi, nilai statistik F dan nilai statistik t.

#### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 15 Koefisien Determinasi Variabel Konsumsi Sebelum

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.584 <sup>a</sup>	.340	.320	150829.578

Sumber: data diolah SPSS 2014

Berdasarkan Tabel 15 diatas. menunjukkan bahwa penghasilan *mustahiq* sebelum menerima zakat produktif mempengaruhi ter-

hadap konsumsi sebesar 34 persen sedangkan 66 persen dipengaruhi oleh variasi variabel lain diluar dari penelitian ini.

Tabel 16 Koefisien Determinasi Variabel Sedekah Sebelum

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.586 a	.343	.323	3150.085

a. Predictors: (Constant), Income0

b. Dependent Variable: Sedekah0

Sumber : data diolah SPSS 2014

Berdasarkan Tabel 16 diatas. menunjukkan

bahwa penghasilan *mustahiq* sebelum me-

nerima zakat produktif mempengaruhi terhadap sedekah sebesar 34,3 persen sedang-

kan 65,7 persen dipengaruhi oleh variasi variabel lain diluar dari penelitian ini.

Tabel 17 Koefisien Determinasi Variabel Konsumsi Sesudah

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R		R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.607	a	.369	.349	151104.114

a. Predictors: (Constant), Income1

b. Dependent Variable: Konsumsi1

Sumber: data dioalah SPSS 2014

Berdasarkan Tabel 17 diatas. menunjukkan bahwa penghasilan *mustahiq* sesudah menerima zakat produktif mempengaruhi ter-

hadap konsumsi sebesar 36,9 persen sedangkan 63,1 persen dipengaruhi oleh variasi variabel lain diluar dari penelitian ini.

Tabel 18 Koefisien Determinasi Variabel Sedekah Sesudah

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R		R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.507	a	.257	.233	3367.639

a. Predictors: (Constant), Income1

b. Dependent Variable: Sedekah1

Sumber: data diolah SPSS 2014

Berdasarkan Tabel 18 diatas. menunjukkan bahwa penghasilan *mustahiq* sesudah menerima zakat produktif mempengaruhi terhadap sedekah sebesar 25,7 persen sedangkan 74,3 persen dipengaruhi oleh variasi variabel lain diluar dari penelitian ini.

### Uji F dan Uji t

**Uji F**, Pada analisis regresi dilakukan uji F untuk simultan dan uji tuntut parsial. Untuk menguji hipotesis pertama, maka digunakan uji F yaitu menguji secara bersama-sama (simultan) terhadap indikator terikat.

Tabel 19 Uji F Variabel Konsumsi Sebelum

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.758E11	1	3.758E11	16.521	.000 <sup>a</sup>

Residual	7.280E11	32	2.275E10
Total	1.104E12	33	

a. Predictors: (Constant), Income0

b. Dependent Variable: Konsumsi0

Sumber: data diolah SPSS 2014

Berdasarkan Tabel 19 diatas menunjukkan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . diketahui bahwa F hitung lebih besar dari F tabel  $16.521 > 2.869$  maka dapat disimpulkan

bahwa secara simultan penghasilan *mustahiq* mempengaruhi terhadap konsumsi sebelum menerima zakat produktif berupa hewan ternak.

Tabel 20 Uji F Variabel Sedekah Sebelum

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.659E8	1	1.659E8	16.719	.000 <sup>a</sup>
	Residual	3.175E8	32	9923035.482		
	Total	4.834E8	33			

a. Predictors: (Constant), Income0

b. Dependent Variable: Sedekah0

Sumber: data dioalah SPSS 2014

Berdasarkan Tabel 20 diatas menunjukkan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . diketahui bahwa F hitung lebih besar dari F tabel atau  $16.719 > 2.869$  maka dapat disimpulkan

bah-wa secara simultan peng-hasilan *mustahiq* mempengaruhi terhadap sedekah sebelum menerima zakat produktif berupa hewan ternak.

Tabel 21 Uji F Variabel Konsumsi Sesudah

ANOVA <sup>b</sup>						
Moel		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.268E11	1	4.268E11	18.692	.000 <sup>a</sup>
	Residual	7.306E11	32	2.283E10		
	Total	1.157E12	33			

a. Predictors: (Constant), Income1

b. Dependent Variable: Konsumsi1

Sumber: data diolah SPSS 2014

Berdasarkan Tabel 21 diatas menunjukkan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Dengan membandingkan antara F hitung dan F tabel, diketahui bahwa F hitung lebih besar dari F tabel atau  $18.692 > 2.869$  maka dapat di-

simpulkan bahwa secara simultan peng-hasilan *mustahiq* mempengaruhi terhadap konsumsi sesudah menerima zakat produktif berupa hewan ternak.

Tabel 22 Uji F Variabel Sedekah 1 Sesudah

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.253E8	1	1.253E8	11.051	.002 <sup>a</sup>
	Residual	3.629E8	32	1.134E7		
Total		4.882E8	33			

Sumber: data diolah SPSS 2014

Berdasarkan Tabel 22 diatas menunjukkan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Dengan membandingkan antara F hitung dan F tabel, diketahui bahwa F hitung lebih besar dari F tabel atau  $11.051 > 2.869$  maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama penghasilan *mustahiq* mempengaruhi terhadap sedekah sesudah menerima zakat produktif berupa hewan ternak.

**Uji t**, yaitu untuk mengetahui signifikansi dari indikator bebas secara parsial atau individual terhadap indikator terikat. Dari hasil Pengujian t membandingkan nilai  $p \leq$  signifikan 0,05 (5%), maka secara parsial variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, begitu juga sebaliknya. Dengan membandingkan t tabel, dengan  $N = 34$ , dengan  $\alpha=0,05$ . Hasil uji t dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 23 Uji T Variabel Konsumsi Sebelum

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	324431.503	62543.325		5.187	.000
	Income0	.347	.085	.584	4.065	.000

Dependent Variable: Konsumsi0

Sumber: data dioalah SPSS 2014

Berdasarkan Tabel 23 bahwa variabel penghasilan sebelum menerima zakat produktif terhadap konsumsi diperoleh nilai signifikansi 0,000 yang mana nilai signifikansi

ini di bawah 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa penghasilan *mustahiq* berpengaruh positif terhadap konsumsi sebelum menerima zakat produktif.

Tabel 24 Uji t Variabel Sedekah Sebelum

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2813.673	1306.221		2.154	.039
	Income0	.007	.002	.586	4.089	.000

a. Dependent Variable: Sedekah0

Sumber: data diolah SPSS 2014

Berdasarkan Tabel 24 diatas bahwa variabel penghasilan sebelum menerima zakat produktif terhadap sedekah diperoleh nilai signi-fikansi 0,000 yang mana nilai

signifikansi ini di bawah 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa penghasilan *mustahiq* berpengaruh positif terhadap sedekah sebelum menerima zakat produktif.

Tabel 25 Uji t Variabel Konsumsi Sesudah

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	268473.702	70399.417		3.814	.001
	Income1	.315	.073	.607	4.323	.000

a. Dependent Variable: Konsumsi1  
 Sumber: data diolah SPSS 2014

Berdasarkan Tabel 25 diatas variabel penghasilan sesudah menerima zakat produktif terhadap konsumsi diperoleh nilai signi-fikansi 0,000 yang mana nilai signifikansi

ini di bawah 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa penghasilan *mustahiq* berpengaruh positif terhadap konsumsi sesudah menerima zakat produktif.

Tabel 26 Uji t Variabel Sedekah Sesudah

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4562.319	1568.983		2.908	.007
	Income1	.005	.002	.507	3.324	.002

Dependent Variable: Sedekah1  
 Sumber: data diolah SPSS 2014

Berdasarkan Tabel 26 diatas bahwa variabel penghasilan sesudah menerima zakat produktif terhadap sedekah diperoleh nilai signi-fikansi 0,000 yang mana nilai signifikansi ini di bawah 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa penghasilan *mustahiq* berpengaruh positif terhadap sedekah sesudah menerima zakat produktif.

linier dapat diketahui terdapat atau tidaknya pengaruh variabel penghasilan sebelum atau sesudah menerima zakat produktif, terhadap konsumsi dan sedekah sebelum atau sesudah menerima zakat produktif. Persamaan regresi yang didapat hasil perhitungan adalah sebagai berikut :

**Analisis Regresi Linier.** Analisis regresi

Persamaan regresi konsumsi sebelum

Keterangan :  $Y_1$  = Konsumsi sebelum,  $a$  = Kostanta,  $\beta$ = Koefisien regresi ,  $X_1$  = Konsumsi sebelum. Konstanta ( $a$ ) =324431.503 Artinya apabila variabel penghasilan tidak ada atau sama dengan nol maka konsumsi akan bertambah sebesar 324431.503 atau Rp. 324.431,- . Koefisien regresi  $\beta$ = 0.347, Artinya apabila penghasilan mengalami kenaikan Rp 1.000,- maka konsumsi yang dikeluarkan akan meningkat sebesar Rp 347,- dengan asumsi variabel lain tetap.

Persamaan regresi sedekah sebelum

$$X_2 = a + \beta Y_1$$

$$X_2 = 2813.673 + 0.007Y_1$$

Std. Error : (1306.221) (0.002)

Keterangan :  $Y_1$ = Konsumsi sebelum,  $a$  = Kostanta,  $\beta$  = Koefisien regresi,  $X_2$ = Sedekah sebelum Konstanta ( $a$ ) =2813.673, Artinya apabila variabel penghasilan tidak ada atau sama dengan nol maka sedekah akan bertambah sebesar sebesar 2813.673 atau Rp. 2.813,-. Koefisien regresi  $\beta$  = 0.007, Artinya apabila penghasilan mengalami kenaikan Rp 1.000,- maka sedekah yang dikeluarkan akan meningkat sebesar Rp. 7,- dengan asumsi variabel lain tetap.

Persamaan regresi konsumsi sesudah

$$X_1 = a + \beta Y_2$$

$$X_1 = 268473.702 + 0.315Y_2$$

Std. Error : (70399.417) (0.073)

Keterangan :  $Y_2$  = Penghasilan sesudah,  $a$  = Kostanta,  $\beta$ = Koefisien regresi ,  $X_1$  = Konsumsi sesudah. Konstanta ( $a$ ) = 268473.702, Artinya apabila variabel

$$X_1 = a + \beta Y_1$$

$$X_1 = 324431.503 + 0.347Y_1$$

Std. Error: (62543.325) (0.085)

ada atau sama dengan nol maka konsumsi akan bertambah sebesar 268473.702 atau Rp. 268.473,-. Koefisien regresi  $\beta$ = 0.315, Artinya apabila penghasilan mengalami kenaikan Rp 1.000,- maka konsumsi yang dikeluarkan akan meningkat sebesar Rp. 315,- dengan asumsi variabel lain tetap.

Persamaan regresi sedekah sesudah

$$X_2 = a + \beta Y_2$$

$$X_2 = 4562.319 + 0.005Y_2$$

Std. Error : (1568.983) (0.002)

Keterangan :  $Y_2$  = Penghasilan sesudah,  $a$ = Kostanta,  $\beta$ = Koefisien regresi , dan  $X_2$  = Sedekah sesudah. Konstanta ( $a$ ) = 4562.319, Artinya apabila variabel penghasilan tidak ada atau sama dengan nol maka sedekah akan bertambah sebesar sebesar 4562.319 atau Rp. 4.562,- . Koefisien regresi  $\beta$ = 0.005 Artinya apabila penghasilan mengalami kenaikan Rp 1.000,- maka sedekah yang dikeluarkan akan meningkat sebesar Rp. 5,- dengan asumsi variabel lain tetap.

**Pengujian Hipotesis.** Pengujian hipotesis dilakukan dengan *level of significance* 95% dan *degree of freedom* = 34-1-1 = 32 maka  $T_{tabel} = 1.693$

Tabel 27 Perbandingan  $t_{tabel}$  dan  $t_{hitung}$  Konsumsi Sebelum

Variabel	t tabel	t hitung	Sig.
Penghasilan sebelum	1.693	4.065	.000

Sumber: data diolah 2014

Berdasarkan Tabel 27 diatas bahwa Nilai  $t_{hitung}$  untuk pengaruh variabel penghasilan

terhadap konsumsi pada tabel sebesar  $4,065 < 1,693$ . Dengan demikian hipotesis nol ditolak dan menerima hipotesis alternatif, se-hingga hipotesis penghasilan berpengaruh positif terhadap kenaikan atau penurunan konsumsi sebelum menerima zakat produktif berupa ternak.

Tabel 28 Perbandingan  $t_{tabel}$  dan  $t_{hitung}$  Sedekah Sebelum

Variabel	t tabel	t hitung	Sig.
Penghasilan sebelum	1.693	4.089	.000

Sumber: data diolah 2014

Berdasarkan Tabel 28 diatas bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk pengaruh variabel penghasilan terhadap sedekah pada tabel sebesar  $4,089 > 1,693$ . Dengan demikian hipotesis nol ditolak dan menerima hipotesis alternatif, sehingga hipotesis sedekah berpengaruh positif terhadap kenaikan dan penurunan penghasilan sebelum menerima zakat produktif berupa ternak.

Tabel 29. Perbandingan  $T_{tabel}$  dan  $T_{hitung}$  Konsumsi Sesudah

Variabel	t tabel	t hitung	Sig.
Penghasilan sesudah	1.693	4.323	.000

Sumber: data diolah 2014

Berdasarkan Tabel 29 diatas bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk pengaruh variabel penghasilan terhadap konsumsi pada tabel sebesar  $4,323 < 1,693$ . Dengan demikian hipotesis nol ditolak dan menerima hipotesis alternatif, sehingga hipotesis penghasilan berpengaruh positif terhadap kenaikan atau penurunan konsumsi sesudah menerima zakat produktif berupa ternak.

Tabel 30 Perbandingan  $t_{tabel}$  dan  $t_{hitung}$  Sedekah Sesudah

Variabel	t tabel	t hitung	Sig.
Penghasilan sesudah	1.693	3.32	.002

Sumber : data dioalah 2014

Berdasarkan Tabel 30 diatas bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk pengaruh variabel penghasilan terhadap sedekah pada tabel sebesar  $3,324 > 1,693$ . Dengan demikian hipotesis nol ditolak dan menerima hipotesis alternatif, sehingga hipotesis sedekah berpengaruh positif terhadap kenaikan dan penurunan penghasilan sesudah menerima zakat produktif berupa ternak.

### Pembahasan Model Penelitian.

Berdasarkan hasil uji kesesuaian dan uji statistik, model dalam penelitian ini secara keseluruhan dapat dikatakan sebagai *a very goods fit*. Hal ini terjadi karena hasil nilai yang dijadikan acuan dan kriteria dalam uji kesesuaian dan uji statistik yaitu uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas, uji multiko-linieritas, dan uji heteroskedastisitas se-muanya terpenuhi.

**Analisis Variabel Penghasilan, Konsumsi, dan Sedekah dengan Paired Sample t test.** Variabel konsumsi, dan sedekah merupakan variabel dependen dalam penelitian yang di laksanakan di DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta dengan indikator perubahan penghasilan, konsumsi, sedekah sebelum dan sesudah mendapatkan zakat produktif berupa hewan ternak. Hipotesa yang digunakan dalam hal ini adalah : Hipotesis 1.  $H_0$  : Tidak ada perbedaan antara rata-rata penghasilan *mustahiq* sebelum dan sesudah menerima zakat produktif.  $H_a$  : Terdapat perbedaan antara rata-rata penghasilan *mustahiq* se-belum dan sesudah menerima zakat pro-duktif. Berikut hasil perhitungan ber-dasarkan dengan alat *SPSS*:

Tabel 31 Paired Sampel T Test Variabel Penghasilan Sebelum dan Sesudah

Paired Samples Test								
Paired Differences								
95% Confidence Interval of								
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	the Difference		t	Sig. (2-tailed)	
				Lower	Upper		Df	
Pair 1 Income0 -	-	352290.696	60417.356	-	-	-9.590	33	.000
Income1	5.794E5			702331.800	456491.730			

Sumber: data diolah SPSS 2014

Berdasarkan Tabel 31 diatas bahwa Bentuk pengujian hipotesa 1, hipotesa 2, hipotesa 3 dan hipotesa 4 adalah dengan uji hipotesa 2 sisi. Kemudian menentukan nilai  $\alpha$ , yaitu = 5 persen atau 0,05, karena tingkat kepercayaan atau *Confidence Interval* nya = 95 persen. Barulah bisa menentukan daerah ditolak dan daerah diterima.  $\alpha = 5\%$ . karena merupakan uji 2 sisi, maka untuk mencari  $t_{tabel}$  nilai  $\alpha$  harus di bagi 2,  $5\% : 2 = 2,5\%$  atau 0,025.  $df = 34$ ,  $t_{hitung} (0,025 ; 34) = 2,032$ ,  $t_{tabel} = - 9,590$  maka, dengan per-bandingan antara  $T_{tabel}$  dan  $T_{hitung}$ , dapat di tarik kesimpulan yakni :

Jika  $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel} = H_0$  diterima, dan Jika  $t_{hitung} < - t_{tabel}$  atau  $T_{hitung} > T_{tabel} = H_0$  ditolak. Dari kaidah diatas pada hipotesa 1 terdapat hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga kesimpulan adalah  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$  sebagai ke-simpulan yaitu ada perbedaan antara rata-rata penghasilan sebelum dan sesudah menerima zakat produktif berupa hewan ternak. nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  me-nyatakan bahwa perbedaan antara rata-rata penghasilan sebelum dan sesudah menerima zakat produktif bersifat signifikan.

Tabel 32 Paired Sample T Test Variabel Konsumsi Sebelum dan Sesudah

Paired Samples Test								
Paired Differences								
95% Confidence Interval of								
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	the Difference		t	Sig. (2-tailed)	
				Lower	Upper		df	
Pair 1 0 -			4411.760	-4563.882				
Konsumsi	4.412E3	25724.762			13387.705	1.000	33	.325
1								

Sumber: data diolah SPSS 2014

Berdasarkan Tabel 32 diatas bahwa Untuk pengujian hipotesis 2 terdapat hasil  $T_{hitung} < T_{tabel}$ , sehingga kesimpulan adalah  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sebagai kesimpulan yaitu tidak ada perbedaan antara rata-rata konsumsi sebelum dan sesudah menerima

zakat produktif berupa hewan ternak. Dengan nilai signifikansi  $0,325 > 0,05$  menyatakan bahwa perbedaan antara rata-rata konsumsi sebelum dan sesudah menerima zakat produktif tidak signifikan.

Tabel 33 Paired Sample T Test Variabel Sedekah Sebelum dan Sesudah

		Paired Samples Test						
		Paired Differences						
		95% Confidence Interval						
		of the Difference						
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Sedekah0 - Sedekah1	-	2300.314	394.501	-2537.912	-932.677	-4.399	.000
Sumber:	data			diolah		SPSS		2014

Berdasarkan Tabel 33 diatas bahwa Pengujian pada hipotesa 3 terdapat hasil thitung > - t tabel, (2,032 > -4,399) sehingga kesimpulan adalah H0 ditolak dan Ha diterima sebagai kesimpulan yaitu ada perbedaan antara rata-rata sedekah *mustahiq* sebelum dan sesudah menerima zakat produktif berupa hewan ternak. Dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  menyatakan bahwa perbedaan antara rata-rata sedekah sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan bersifat signifikan.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh pendayagunaan zakat produktif terhadap pemberdayaan *mustahiq* di Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid (DPU-DT), dapat disimpulkan bahwa: (1) Adanya tambahan penghasilan *mustahiq* dari ternak sebanyak jumlah ternak dikali harga taksiran sekarang dan dibagi harga pembelian awal. Maka akan diperoleh nilai tambahan penghasilan. (2) Terdapat dua variabel X yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu konsumsi dan sedekah dengan variabel Y penghasilan. Berdasarkan hasil regresi, ditunjukkan bahwa koefisien penghasilan sebelum menerima zakat produktif memiliki nilai sebesar 0.347 hal ini berarti apabila

penghasilan mengalami penurunan maka konsumsi yang dikeluarkan akan turun sebesar Rp 347,- dengan asumsi variabel lain tetap. Setelah dilakukan pengujian, diketahui bahwa variabel penghasilan *mustahiq* sebelum menerima zakat produktif berpengaruh positif terhadap konsumsi sebelum menerima zakat produktif, hal ini ditunjukkan dengan besaran  $T_{hitung}$  sebesar 4,065 (sig  $0,000 < 0,05$ ). Sedangkan untuk hasil regresi sedekah sebelum menerima zakat produktif, ditunjukkan bahwa koefisien penghasilan sebelum menerima zakat produktif memiliki nilai sebesar 0.007 hal ini berarti apabila penghasilan mengalami penurunan maka sedekah yang dikeluarkan akan turun sebesar Rp 7,- dengan asumsi variabel lain tetap. Setelah dilakukan pengujian, diketahui bahwa variabel penghasilan *mustahiq* sebelum menerima zakat produktif berpengaruh positif terhadap konsumsi sebelum menerima zakat produktif, hal ini ditunjukkan dengan besaran  $T_{hitung}$  sebesar 4,089 (sig  $0,000 < 0,05$ ). Berdasarkan hasil regresi, Untuk hasil regresi konsumsi sesudah, ditunjukkan bahwa koefisien penghasilan sesudah menerima zakat produktif memiliki nilai 0,315, hal ini berarti apabila penghasilan *mustahiq* mengalami penurunan maka konsumsi yang dikeluarkan akan turun juga sebesar Rp 315,- dengan asumsi variabel lain tetap. Kemudian setelah dilakukan pengujian, diketahui bahwa variabel penghasilan *mustahiq*

sesudah menerima zakat produktif berpengaruh positif terhadap konsumsi sesudah menerima zakat produktif, hal ini ditunjukkan dengan besaran t hitung 4,323 (sig 0.000 < 0,05). Sedangkan untuk hasil regresi sedekah sesudah, di-tunjukkan bahwa koefisien penghasilan sesudah menerima zakat produktif memiliki nilai 0,005, hal ini berarti apabila penghasilan *mustahiq* mengalami penurunan maka sedekah yang dikeluarkan akan turun juga sebesar Rp 5,- dengan asumsi variabel lain tetap. Kemudian setelah dilakukan peng-ujian, diketahui bahwa variabel penghasilan *mustahiq* sesudah menerima zakat produktif berpengaruh positif terhadap sedekah sesudah menerima zakat produktif, hal ini ditunjukkan dengan besaran t hitung 3,324 (sig 0.002 < 0,05). Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi variabel konsumsi sebelum, diketahui bahwa pengaruh penghasilan sebelum menerima zakat produktif terhadap konsumsi sebelum menerima zakat produktif sebesar 34 persen sedangkan 66 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian ini. Untuk koefisien determinasi variabel sedekah sebelum, diketahui bahwa pengaruh penghasilan sebelum menerima zakat produktif terhadap sedekah sebelum menerima zakat produktif sebesar 34,3 persen sedangkan 65,7 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian ini. Selanjutnya untuk koefisien determinasi variabel konsumsi sesudah menerima zakat produktif, diketahui bahwa pengaruh penghasilan sesudah menerima zakat produktif terhadap konsumsi sesudah menerima zakat produktif sebesar 36,9 persen sedangkan 63,1 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian ini. Untuk koefisien determinasi variabel sedekah sesudah, diketahui bahwa pengaruh penghasilan sesudah menerima zakat produktif terhadap sedekah sesudah menerima zakat produktif sebesar 25,7 persen sedangkan 74,3 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

### Al-Quran dan Terjemahan

- Ahmad M. Saefuddin. 1987. *Ekonomi dan Masyarakat dalam Perspektif Islam*. ed.1 cet.1. Jakarta: CV Rajawali.
- Ahmad Rofiq, 2000. *Hukum Islam Di Indonesia*. Cet. IV, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Amiruddin Inoed Dkk, 2000. *Anatomi Fiqh Zakat Potret dan Pemahaman Badan Amil Zakat Sumatra Selatan*. Cet. 1; Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ana Retnoningsih dan Suharso. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: CV. Widya Karya.
- Ash-Shiddiqy, Tengku Muhammad Hasbi. 1997. *Pokok-Pokok Pegangan Imam Mazhab*. Semarang: Rizki Putra
- Didin Hafidudin. 2001. *Islam Aplikatif*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Didin Hafidudin. 2006. *Formalisasi Syari'at Islam Dalam Pespektif Tata Hukum Indonesia*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Didin Hafidudin. 2007. *Agar Harta Berkah dan Bertambah*. Jakarta : Gema Insani
- <http://www.republika.co.id> diakses tanggal 25 sepetmber 2012
- M. Ali Hasan. 2008. *Zakat dan Infak. Salah Satu Solusi Mengatasi Problematika Sosial di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Muhammad Ridwan. 2005. *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)*. cet 2. Yogyakarta: UII Press.

- Mursyidi. 2006. *Akuntansi dan Zakat Kontemporer*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nuruddin Madi Ali. 2006. *Zakat Sebagai Instrumen Dalam Kebijakan Fiskal*. Jakarta: PT: Raja Grafindo Persada.
- Suharsimi Arikunto, 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2008. "*Metode Penelitian Bisnis*" Bandung : CV. Alfabeta.
- Umardi Suryabrata. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Winarno Surakhmad, 1985. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode, dan Teknik*. Bandung: Tarsito.

ISSN 2087-0701



9 772087 070108